



Pembagian Ayam Gratis Nyaris Ricuh

YOGYAKARTA - Ribuan warga Yogyakarta, Rabu (26/6) saling berebut ayam hidup gratis di empat titik ruas jalan Kota Pelajar nyaris ricuh. Namun berkat kesigapan petugas dan kesadaran semua pihak, kejadian yang dikhawatirkan tidak terjadi karena semua kebagian.

Gedung DPRD Kota Yogyakarta atau tepatnya di Jalan Ipda Tut Harsono terpaksa berhenti. Warga langsung mencegat truk dan tak sabar langsung naik untuk mengambil sendiri ayam-ayam yang hendak dibagikan tersebut.

Warga lantas naik ke bak dan berebut mengambil ayam-ayam itu. Tak hanya satu warga dapat satu ekor, ada pula warga yang mendapat sampai dua hingga empat ekor ayam. Suasana demikian, membuat jalan macet.

Suara klakson para pengendara seakan tidak dipedulikan warga yang berebut jatah ayam hingga bak berisi ratusan ayam itu ludes.

"Ini ngawur sekali, ada warga yang sampai dapat empat ekor ayam," ujar Sarmin, salah seorang warga setempat. "Sampai warga lainnya enggak kebagian," imbuhnya.

Sementara A' Jy, (34) warga Semaki mengaku mendapatkan satu ekor ayam dengan kupon yang diperolehnya. "Ya senanglah dengan aksi ini, bisa untuk makan dua hari, tapi doa kami semoga aksi peternak ini lancar sesuai keinginannya," katanya.

Sedangkan Ketua Apayo, Hari Wibowo menuturkan aksi bagi ayam gratis ini sebagai bentuk protes mereka, karena tak sebanding harga jual ayam dengan ongkos produksi yang dikeluarkan.

Para peternak membagikan 5.000 ekor ayam secara gratis kepada warga di empat titik, yakni Balai Kota Yogyakarta, Kridosono,

(Bersambung hlm 15 kol 1)

Aksi bagi-bagi ayam hidup tersebut dilakukan Asosiasi Peternak Ayam Yogyakarta (Apayo) sebagai bentuk protes anjloknya harga ayam. Aksi tersebut mendapat respons luar biasa dari masyarakat, sehingga ribuan orang saling berebut ayam.

Saat pembagian kupon di timur Balai Kota, ribuan warga sudah tampak saling berebut. Usai kupon habis, saat sebagian armada mobil pengangkut ayam mulai bergerak, ternyata di jalan ada sejumlah warga tidak sabar berebut ayam gratis itu.

Salah satu armada pengangkut ayam saat melintas depan

Pembagian...

(Sambungan hlm 13)

parkiran Sriwedari Taman Pintar, dan Alun-Alun Utara

Hari menyebutkan, ongkos produksi yang dikeluarkan peternak sekitar Rp 18.700 per kg, tapi kenyataannya harga jual ayam di kandang kepada pedagang hanya mentok Rp 7-8 ribu per kg. "Padahal masyarakat kalau di pasar beli daging ayam per kg di atas Rp 25-30 ribu. Dari pada rugi seperti itu, teman-teman memilih protes dengan bentuk membagi-bagikan ribuan ekor ayam kepada masyarakat," katanya lagi. (sgt-26)

Yogyakarta,
Di Kanala



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005